

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Gambaran Desa Mindahal Kidul

Mindhahan Kidul adalah Desa yang berada di kecamatan Batealit Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, Indonesia. Desa ini merupakan pecahan dari Desa Mindahan. Mayoritas penduduknya beragama Islam dengan pekerjaan petani. Desa Mindahan Kidul tergolong Desa yang baru, bisa di bilang Desa ini masih Desa yang masih remaja karena berdiri 30 tahun yang lalu, sekitar tahun 1992. Walaupun demikian, Desa ini berkeinginan untuk maju dan tak mau kalah dengan Desa yang lain yang sudah mapan. Desa yang sekarang terdiri dari 36 RT dari 6 RW yang berdiri di atas tanah seluas 473.481 km² merupakan pecahan dari Desa Mindahan, hal ini disebabkan luasnya wilayah sehingga sulit untuk melakukan proses pemerintahan. Dari sini kala itu pemerintahan Desa berinisiatif membagi wilayah Desa menjadi dua bagian dengan harapan agar proses pemerintahan lebih mudah. Disebut Mindahan kidul karena letak Desa ini berada di sebelah Selatan Desa Mindahan, "Kidul" merupakan bahasa Jawa yang berarti Selatan atau Arah Selatan, dari sinilah nama Desa ini di ambil Desa yang berada dibagian Selatan Mindahan atau Mindahan Kidul.

Hasil wawancara dengan Kepala Desa Mindahan Kidul yang bernama Ahmad Zauharul Haq yang masa bakti priode 2020-2025. Disela-sela waktu Beliau yang padat sehingga sulit untuk bertemu, peneliti diberikan kesempatan untuk bertemu dan menggali sejarah Desa Mindahan Kidul serta pengambilan data terkait penelitian yang peneliti lakukan. Sampai sekarang Desa Mindahan Kidul masih menjalin hubungan baik dengan Desa Mindahan, meskipun sistem pemerintahannya sudah berbeda namun untuk aset Desa seperti Lapangan, Pasar dan lain-lain masih menjadi aset bersama kedua Desa ini. Desa Mindahan meskipun masih desa yang baru sekarang sudah semakin berkembang sesuai dengan harapan para sesepuh dan penggagas. Hal ini terbukti, meskipun Desa ini masih "Remaja" banyak dari kalangan muda dan remaja aktif dalam bergotong royong membangun serta meramaikan Desa. Para pemuda Desa sering mengadakan kegiatan-kegiatan budaya seperti

Sedekah Bumi atau kabumi, mengisi perayaan hari besar Islam dengan diadakannya berbagai lomba, bahkan kegiatan sosial membersihkan Desa bersama.⁷²

Salah satu peninggalan dari dulu yaitu makam Punden Senopati. Punden Senopati adalah sebuah nama tempat dimakamkannya nama seorang tokoh besar dari Mataram yang tidak diketahui nama aslinya, oleh masyarakat setempat tokoh itu dikenal dengan nama Kanjeng Senopati. Konon ceritanya Kanjeng Senopati di perintahkan oleh Sultan Mataram untuk memimpin pasukan daerah pasukan daerah pesisir utara pulau Jawa (Jepara) dalam rangka mengawasi gerak gerik dari Belanda yang akan melakukan eksploitasi di daerah itu . Jabatan dari Kanjeng Senopati di kerajaan Mataram ketika itu adalah seorang Senopati kerajaan yang membawahi seribu orang prajurit. Kisah mengenai Kanjeng Senopati ini juga ada hubungannya dengan kisah tiga orang tokoh yang dikenal sebagai cikal bakal Desa Mindahan Kidul, ketiga orang itu adalah Mbah Buyut Sangku, Mbah Rabil dan Kyai Kanjeng Gusti . Menurut cerita dari masyarakat setempat, pegikut dari Kanjeng Senopati tidak hanya dari bangsa manusia saja, tetapi ada juga dari bangsa lelembut atau bangsa jin. Oleh masyarakat setempat, makam Kanjeng Senopati di anggap sebagai makam keramat terkadang di sekitar makam Senopati ada orang yang melakukan pati geni untuk ngalap berkhah dari makam Senopati. Menurut penuturan salah seorang warga Mindahan, di makam Senopati juga terdapat pusaka-pusaka (azimat) yang memiliki banyak khasiat. Tak jarang ada orang yang jauh-jauh datang ke situ hanya untuk mengambil pusaka di makam Kanjeng Senopati.⁷³

2. Letak Geografis

Desa Mindahan Kidul memiliki luas sekitar 473.481 km². Dan mayoritas penduduknya bekerja dalam bidang Pertanian. Desa Mindahan Kidul memiliki batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Mindahan
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Raguklampitan
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pancur

⁷² Wawancara Peneliti dengan Bapak Ahmad Jauharul Haq selaku Kepala Desa Mindahan Kidul, pada tanggal 17 Maret 2022, Wawancara 1, Transkrip 1.

⁷³ Observasi dan Dokumentasi, sejarah Desa, tanggal 17 Maret 2022

d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Ngasem

Desa Mindahan Kidul merupakan Desa yang baru karena perpisahan dengan Desa Mindahan dan sektor perekonomiannya. Desa tersebut berasal dari bidang Pertanian karena di Desa tersebut banyaknya lahan tanah yang di miliki masyarakat untuk di tanami.⁷⁴

Hasil wawancara dengan Kepala Desa Mindahan Kidul yang bernama Ahmad Zauharul Haq yang masa bakti priode 2020-2025 sebagai Kepala Desa Mindahan Kidul, peneliti diberikan kesempatan untuk mengambil data terkait penelitian yang dilakukan.⁷⁵

3. Kondisi Kependudukan Desa Mindahan Kidul

Desa Mindahan Kidul merupakan Desa yang cukup padat penduduk, dengan potensi sumber manusia yang dimiliki adalah sebanyak:

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Masyarakat Desa Mindahan Kidul

Jumlah Laki-laki	3455
Jumlah Perempuan	3274
Jumlah Total	6729
Jumlah Kepala Keluarga	2457

Sumber: Karang Taruna Aradhana Senopati Desa Mindahan Kidul, Rekapitulai Pendataan warga Desa Mindahan Kidul 2021.

Berdasarkan tabel 4.1 jumlah penduduk Desa Mindahan Kidul adalah 6.729 jiwa dengan jumlah KK sebesar 2.457, laki-laki sebanyak 3.455 jiwa dan perempuan 3.274 jiwa.⁷⁶

4. Kondisi Keagamaan Desa Mindahan Kidul

a. Tempat Ibadah

Dukuh sepandan, Desa Mindahan Kidul Batealit Jepara mempunyai beberapa tempat ibadah yang tersebar di wilayah sebagai berikut:

⁷⁴ Observasi pada tanggal 17 Maret 2022.

⁷⁵ Wawancara Peneliti dengan Bapak Ahmad Zauharul Haq selaku Kepala Desa Mindahan Kidul, pada tanggal 17 Maret 2022. Wawancara 1, Transkrip 1.

⁷⁶ Dokumentasi, *Kantor Kepala Desa Mindahan Kidul*, tanggal 17 Maret 2022.

Tabel 4.2
Tempat Ibadah Desa Mindahan Kidul, Batealit
Jepara

No.	Nama	Wilayah
1	Masjid Baitul Muttaqin	Dukuh Spandan, RT. 02 RW.01
2	Musholla Nurul Huda	Dukuh Spandan, RT. 02 RW.01
3	Musholla Darul Hidayah	Dukuh Spandan, RT. 02 RW.01
4	Musholla Masjidul Akhwat	Dukuh Spandan, RT. 03 RW.01
5	Musholla Ruhul Qur'an	Dukuh Spandan, RT. 06 RW.01

Sumber: Karang Taruna Aradhana Senopati Desa Mindahan Kidul, Rekapitulai Pendataan warga Desa Mindahan Kidul 2021.

b. Tokoh Agama

Dukuh Spandan, Desa Mindahan Kidul Batealit Jepara mempunyai beberapa tokoh agama yang tersebar di wilayah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tokoh Agama Desa Mindahan Kidul Batealit Jepara

No.	Nama	Wilayah
1	K. Abdul Karim	Dukuh Spandan, RT. 02 RW.01
2	K. Musyaffa'	Dukuh Spandan, RT. 02 RW.01
3	K. Rofiin	Dukuh Spandan, RT. 02 RW.01
4	K. Miftahul Anam	Dukuh Spandan, RT. 03 RW.01
5	K. Rukhani	Dukuh Spandan, RT. 06 RW.01

Sumber: Karang Taruna Aradhana Senopati Desa Mindahan Kidul, Rekapitulai Pendataan warga Desa Mindahan Kidul 2021.⁷⁷

⁷⁷ Dokumentasi, Karang Taruna Desa Mindahan Kidul, tanggal 17 Maret 2022.

Agama atau kepercayaan masyarakat Desa Mindahan Kidul adalah agama Islam yang berjumlah semua 6.729. Masyarakat Mindahan Kidul tergolong sangat fanatik atau taat dalam beragama. Hal ini terlihat dari banyaknya sekolah Madrasah yang ada di Mindahan Kidul, dan juga banyaknya Masjid dan Musholah di Desa tersebut.⁷⁸

5. Kondisi Pendidikan Desa Mindahan Kidul

a. Lembaga Pendidikan Formal

Pendidikan adalah suatu hal penting dalam memajukan tingkat kecerdasan manusia pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya, dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendorong tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong munculnya lapangan kerja baru. Pada pendidikan formal di Desa Mindahan Kidul terdapat sekolah Play Grop (PAUD), Taman kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar, Madrasa Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTS) dengan jumlah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Pendidikan Formal Desa Mindahan Kidul

No	Keterangan	Jumlah Sekolah	Jumlah Guru	Jumlah Siswa
1	Play Group	3	15	120
2	Taman kanak-kanak	4	18	270
3	SD/MI	5	24	650
4	SMP/MTS	1	20	350

Sumber : Observasi Peneliti, 2022

Keterangan jumlah tabel 03 di atas menunjukkan bahawa di Desa Mindahan Kidul termasuk mempunyai fasilitas pendidikan umum, walaupun belum ada pendidikan SMA/SMK/MA. Jumlah guru sebanyak 77 orang dan 1.390 siswa yang terdiri dari perempuan dan laki-laki.

b. Lembaga Pendidikan Non Formal

Sedangkan pendidikan Non Formal terdapat 2 Madrasah Diniyah dan 4 Taman Pendidikan Al-qur'an

⁷⁸ Dokumentasi, Kantor Kepala Desa Mindahan Kidul tanggal 17 Maret 2022.

(TPQ) dengan keterangan jumlah Ustadz dan Santri sebagai berikut:

Tabel 4.5
Pendidikan Non Formal

No	Keterangan	Jumlah	Jumlah Ustadz/Ustazah	Jumlah Santri
1	Madrasah Diniyah	3	25	450
2	TPQ	4	35	498

Sumber : Observasi Peneliti, 2022

Keterangan jumlah tabel 04 diatas menunjukkan jumlah Ustadz sebanyak 60 orang dan 948 santri yang terdiri dari perempuan dan laki-laki.

6. Kondisi Ekonomi Desa Mindahan Kidul

Secara umum kondisi perekonomian Desa Mindahan Kidul ditopang oleh beberapa bidang pencaharian warga masyarakat dan dapat teridentifikasi ke dalam beberapa bidang mata pencaharian, seperti: Petani, Buruh Tani, Pertenakan, Bidan, Pedagang, Wirausahaan, Karyawan Swasta, PNS, Tukang Bangunan, Tukang Kayu dan lain sebagainya.⁷⁹ Sedangkan jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Perkembangan Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Jenis pekerjaan	Jumlah orang
1	Petani	5
2	Buruh tani	1.292
3	Pemilik usaha tani	2.520
4	Buruh usaha perternakan	8
5	Pemilik usaha perternakan	140
6	Karyawar perusahaan suwasta	750
7	Karyawan perusahaan pemerintah	11
8	Pemilik perusahaan	1
9	Karyawan perdagangan hasil bumi	5
10	Bidang	1

⁷⁹ Dokumentasi, Karang Taruna Desa Mindahan Kidul, tanggal 17 Maret 2022.

11	Buruh usaha jasa hiburan dan pariwisata	1
12	Buruh perdagangan hasil bumi	430
13	Pegawai negri sipil	25
14	Guru swasta	15

Sumber: Karang Taruna Aradhana Senopati Desa Mindahan Kidul, Rekapitulai Pendataan warga Desa Mindahan Kidul 2021.

Keterangan jumlah tabel 05 menunjukkan bahwa jumlah yang terbanyak dalam jumlah penduduk menurut mata pencaharian yang paling banyak mayoritasnya adalah pemilik usaha tani dengan jumlah 2.520, yang ke dua buruh tani yang berjumlah 1.292, dan yang ke tiga Karyawan perusahaan swasta dengan jumlah 750, ke empat Buruh perdagangan hasil bumi dengan jumlah 430, Pemilik usaha perternakan dengan jumlah 140, yang terdise laki-laki maupun perempuan, dan lainnya mayoritasnya lebih sedikit dari jumlah di tersebut.

7. Sejarah Berdirinya Majelis Taklim Desa Mindahan

Sejarah berdirinya majelis taklim di Desa Mindahan Kidul ini berawal dari kondisi masyarakat yang belum begitu mengenal banyak tentang ajaran Islam dan juga kondisi sosial ekonomi masyarakat yang kurang mencukupi serta di Desa Mindahan Kidul tersebut belum ada pengajian ibu-ibu. Atas dasar itulah yang membuat ibu Hj. Mar'atus Sholihah selaku Ustadzah di Desa Mindahan Kidul membentuk wadah dimana terdapat pengajian khusus ibu-ibu. Maka pada tahun 1999 ini dibentuklah perkumpulan pengajian atau majelis taklim di Desa Mindahan Kidul.⁸⁰

Dalam perkembangannya pada tahun 1999 awal pembentukan perkumpulan Majelis taklim di tempatkan di mushollah Nurul Huda yang dulunya hanya beranggotakan kurang lebih 40 orang dan sekarang sudah sekitar 80 Majelis. Menurut Ibu Mar'atus Sholihah selaku pendiri atau Ustadzah di majelis taklim Mindahan Kidul, Masyarakat atau ibu-ibu di Desa tersebut mulai sadar dan mengerti bahwa pentingnya belajar ilmu Agama untuk bekal di akhirat serta penting bagi diri sendiri maupun keturunan anan cucu kelak.

⁸⁰ Wawancara Peneliti dengan Ibu Mar'atus Sholihah selaku Ustadzah Majelis Taklim di Desa Mindahan Kidul, pada tanggal 19 Maret 2022. Wawancara 2, Transkrip 2.

Desa Mindahan Kidul Batealit Jepara mayoritas penduduknya adalah beragama Islam, begitu juga dengan Dukuh Spandan yang menjadi fokus penelitian tersebut. Meskipun bisa dikatakan 100 % penduduknya beragama Islam, banyak dari ibu-ibu yang tidak mengikuti kegiatan majelis taklim tersebut. Upaya dari pendiri majelis adalah setiap warga yang bekerja maupun tidak bekerja atau ibu rumah tangga agar bisa mengikuti kegiatan ini. Selain kegiatan ini adalah kegiatan keagamaan, tapi bisa mengajak para anggota untuk bersilatullahi sesama tentangga.

Tabel 4.7

Struktur Organisasi Majelis Taklim Desa Mindahan Kidul Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara

Ketua	Hj. Maratus Sholikhah
Wakil Ketua	Mudrikah
Sekretaris 1	Zailatun
Wakil Sekretaris	Nafiah
Bendahara	Muinah
Wakil Bendahara	Nur Hidayah

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Kegiatan Majelis Taklim Desa Mindahan Kidul Batealit Jepara
 - a. Kumpulan Majelis Taklim Desa Mindahan Kidul Batealit Jepara

Kegiatan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh semua manusia, sama halnya umat muslim mempunyai kewajiban untuk melaksanakan kegiatan terutama dalam syariat Islam guna untuk memperdalam ilmu agamanya terutama pada jama'ah ibu-ibu rumah tangga agar bisa mengajarkan ilmu agama kepada putra putrinya. Kegiatan majelis taklim meliputi: Pembukaan, Bacaan Asmaul Husna, Bacaan Surat Yasin, Tahlil, Mauidhoh Hasanah, Do'a, Sholawat, Penutup.⁸¹

Kegiatan ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari sabtu pukul 14.00 WIB sampai 16.00 WIB. Majelis taklim di laksanakan pada jam tersebut agar para

⁸¹ Observasi Peneliti, Majelis Taklim di Desa Mindahan Kidul pada tanggal 17 Maret 2022

ibu-ibu yang bekerja di pabrik dapat mengikuti acara majelis taklim. Karena biasanya ibu-ibu yang bekerja dipabrik pada hari sabtu ada yang libur dan ada juga yang bekerjanya hanya setengah hari sampai jam 12.00 WIB saja, jadi para ibu-ibu atau jama'ah bisa hadir mengikuti kegiatan majelis taklim.⁸²

Tujuan majelis taklim adalah membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan sesuai atau serasi antara manusia dengan Allah, antara manusia dengan manusia lainnya, antara manusia dengan tempat tinggal sekitarnya atau lingkungan, dalam rangka meningkatkan ketaqwaan mereka kepada Allah SWT. Tujuan umum suatu majelis taklim adalah membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah, sesama manusia, dan lingkungannya dalam membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT. Sedangkan tujuan khusus dari majelis taklim adalah memasyarakatkan ajaran Islam.⁸³

Majelis taklim di Desa Mindahan Kidul ini mempunyai tujuan yang sangat mulia yaitu menambah wawasan ibu-ibu tentang ajaran ilmu Agama Islam. Berfungsi sebagai tempat belajar, menambah ilmu serta keyakinan tentang ajaran Agama Islam, sebagai tempat silaturahmi antar Jama'ah satu dengan yang lainnya. Untuk menanam nilai ajaran agama sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia anggota Majelis sebaik mungkin, menyesuaikan mental anggota Majelis terhadap lingkungan social melalui materi yang telah di terima.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Mar'atus Sholihah, tujuan majelis taklim desa Mindahan Kidul:

“Melihat kegiatan ibu-ibu yang hanya mengurus rumah dan bekerja membuat kondisi keagamaan warga Mindahan Kidul hanya stakan disitu saja, meskipun masyarakat di Desa Mindahan Kidul semua beragama islam tetapi pemahaman tentang

⁸² Wawancara Peneliti dengan Ibu Mar'atus Sholihah selaku Ustadzah Majelis Taklim di Desa Mindahan Kidul, pada tanggal 19 Maret 2022. Wawancara 2, Transkrip 2.

⁸³ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, 36-37.

ajaran agama islam berbeda. Tujuan majelis taklim ini untuk menambah wawasan warga khususnya ibu-ibu agar menambah ilmu tentang ajaran agama Islam. Aga mengetahui hal apa sajakan yang menjadi larangan-larang dalam islam”.

Hal ini selaras dengan tujuan majelis taklim dari segi fungsinya menurut Tuty Alawiyah sebagai berikut:

- 1) Berfungsi sebagai tempat belajar, tujuannya menambah ilmu serta keyakinan agama yang akan mendorong pengalaman agama.
- 2) Berfungsi sebagai tempat kontak social, maka tujuannya adalah untuk bersilaturahmi.
- 3) Berfungsi mewujudkan minat sosial, tujuannya untuk meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga dan lingkungan Jama'ah.⁸⁴

b. Pemberian Materi Bimbingan Keagamaan Majelis Taklim Desa Mindahan Kidul

Materi yang di sampaikan oleh pembimbing pada majelis taklim Desa Mindahan Kidul merupakan materi yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari, contohnya seperti materi sholat, tata cara berwudhu, membaca Al-Qur'an, pengetahuan fiqih, akhlak dan lain sebagainya. Selain itu pembimbing atau ustadzah membuka sesi Tanya jawab untuk para Jama'ah yang belum faham atau kurang jelas dalam materi yang di sampaikan oleh pembimbing.

Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan ibu Zailatun:

“Dengan adanya majelis taklim di desa Mindahan Kidul menjadikan para ibu-ibu menjadi lebih tau tentang ajaran agama islam, apa yang menjadi perintah dan larangan-larangan dalam islam, seperti larangan mengambil hak orang lain, larangan membenci orang lain, saling menghargai pendapat orang lain agar tetap rukun dengan sesama manusia”.⁸⁵

⁸⁴ Tutty Alawiyah, *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim*, (Bandung: Mizam, 1997), 78.

⁸⁵ Wawancara Peneliti dengan ibu Zailatun selaku Jama'ah Majelis Taklim Mindahan Kidul, tanggal 19 2022, Wawancara 2, Transkrip 2.

Mauidzoh Hasanah yaitu pemberian nasihat kepada orang lain dengan cara yang baik, mengarah kepada kebaikan dengan bahasa yang halus.⁸⁶ Mauidzoh hasanah ini menceritakan kembali dari kisah perjalanan Nabi dan Rasul. Materi di sampaikan Ustadzah Mar'atus Sholihah pada majelis taklim di Desa Mindahan Kidul Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara yakni bermacam-macam tentang yaitu: Sholat, Zakat, Puasa, Haji, Shodaqoh, Ramadhan, Rukun bertetangga Pahala sholat berJama'ah, dan lain sebagainya.⁸⁷

c. Kegiatan Ziarah

Ziarah Kubur di Dunia Islam telah lama tumbuh dan mengakar dalam rentang yang sangat lama, pada masa Nabi Muhammad SAW sempat dilarang melakukan ziarah kubur, karena Nabi khawatir akan keimanan dan aqidah kaum muslimin ketika itu masih rapuh, namun pada akhirnya Nabi Muhammad SAW memperbolehkan ziarah kubur dengan tujuan para penziarah mengingat akan kematian dan tidak terlena dengan gemerlap duniawi dan senantiasa mempersiapkan diri untuk kematian. Majelis taklim di Desa Mindahan Kidul Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara melaksanakan kegiatan ziarah setiap bulan tertentu yang dilaksanakan seperti memasuki bulan ramadhan atau muharram, hal ini dijelaskan oleh Ustadzah Mar'atus Sholihah bahwa :

“Kalau agenda ziarah setiap bulan tertentu saja, misalkan saat akan memasuki bulan suci ramadhan, majelis taklim di Desa Mindahan biasanya mengadakan ziarah bersama ke makam-makam wali, seperti Sunan Kudus, Sunan Muria, Sunan Kalijaga dan bahkan Walisongo dengan tujuan untuk mengingat kematian dan tabarrukan di makam wali”.⁸⁸

Berdasarkan pemaparan dari Ustadzah Mar'atus bahwa kegiatan ziarah yang di adakan oleh majelis taklim

⁸⁶ Tutty Alawiyah, *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim*, 78.

⁸⁷ Wawancara Peneliti dengan Ibu Mar'atus Sholihah selaku Ustadzah Majelis Taklim Mindahan Kidul, tanggal 19 2022. Wawancara 1, Transkrip 1.

⁸⁸ Wawancara Peneliti dengan Ibu Mar'atus Sholihah selaku Ustadzah Majelis Taklim Mindahan Kidul, tanggal 19 2022. Wawancara 1, Transkrip 1.

di Desa Mindahan Kidul Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara setiap tahun bertujuan untuk membimbing jama'ah majelis taklim dalam meningkatkan religiusitas dengan mengingat kematian.

d. Metode Bimbingan dan Konseling Keagamaan yang Digunakan di Majelis Taklim Desa Mindahan Kidul Batealit Jepara

1) Bimbingan Konseling Secara Langsung

Metode langsung (metode komunikasi langsung) adalah metode di mana pembimbing/Ustadzah melakukan komunikasi langsung (bertatap muka) dengan Jama'ah. Dalam Bimbingan Keagamaan pada Jama'ah majelis taklim Desa Mindahan Kidul ini menggunakan beberapa metode atau pendekatan untuk membimbingnya, hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ustadzah Ibu Mar'atus Sholihah, yaitu sebagai berikut:

“Pembimbing atau Ustadzah dalam hal ini melakukan komunikasi langsung secara individual dengan pihak yang dibimbingnya.”⁸⁹

Hal ini dapat dilakukan dengan mempergunakan teknik:

a) Ceramah

Metode ceramah ini sangat efektif dilakukan pada perkumpulan Jama'ah majelis taklim, pada saat ceramah Ustadzah menyampaikan materi yang sudah di siapkan dan menyampaikannya dengan jelas sehingga dapat dipahami Jama'ah. Seorang da'i mempunyai peranan sangat penting dalam mengarahkan para Jama'ah untuk meningkatkan religiusitas keagamaannya.

Hasil wawancara dengan anggota majelis taklim Desa Mindahan Kidul;

“Dalam kegiatan ceramah atau mauidzoh hasanah ini semua Jama'ah berperan aktif tidak hanya ustadzahnya saja tetapi

⁸⁹ Wawancara Peneliti dengan Ibu Mar'atus Sholihah selaku Ustadzah Majelis Taklim Mindahan Kidul, tanggal 19 2022. Wawancara 1, Transkrip 1.

Jama'ah juga ikut serta karena ustadzah selalu melakukan tanya jawab bagi Jama'ah yang belum faham. Dengan diadakannya ceramah dengan sesi Tanya jawab diharapkan agar para ibu-ibu Jama'ah faham atas apa yang telah di sampaikan oleh pembimbing”⁹⁰

b) Kunjungan Ke Rumah (*Home Visit*)

Ustadzah mengadakan dialog dengan Jama'ah tetapi dilaksanakan di rumah Jama'ah sekaligus untuk mengamati keadaan rumah Jama'ah dan lingkungannya. Berdasarkan dengan hasil wawancara berikut:

“Kunjungan ke rumah, yakni Ustadzah datang atau berkunjung kerumah Jama'ah yang sering tidak hadir dalam kegiatan majelis taklim untuk menanyakan masalah atau kendala yang dihadapi para Jama'ahnya sehingga tidak bisa menghadiri kegiatan majelis taklim, masalah yang terjadi di majelis taklim sehingga Jama'ah tidak hadir biasanya karna kesibukan rumah tangga, atau perbedaan pendapat dengan Jama'ah lainnya”.⁹¹

c) Bimbingan Individual

Ustadzah melakukan komunikasi langsung dengan Jama'ah secara individual.

Berikut hasil wawancara dengan Ustadzah pada Majelis Taklim Desa Mindahan Kidul Batealit Jepara;

“Percakapan pribadi, yakni Ustadzah melakukan dialog langsung tatap muka dengan Jama'ah. Kunjungan dan observasi kerja, yakni ustadzah melakukan percakapan individual sekaligus

⁹⁰ Wawancara Peneliti dengan Ibu Nur Hidayah selaku Jama'ah di Majelis Taklim Desa Mindahan Kidul, pada tanggal 21 Maret 2022. Wawancara 3, Transkrip 3.

⁹¹ Wawancara Peneliti dengan Hj. Mar'atus Sholihah selaku Ustadzah Majelis Taklim di Desa Mindahan Kidul, pada tanggal 19 Maret 2022. Wawancara 2, Transkrip 2.

mengamati perilaku Jama'ah dan lingkungan".⁹²

Majelis taklim desa Mindahan Kidul Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara yang digunakan komunikasi antara Ustazah dengan Jama'ah di dalam majelis taklim lebih cenderung pada pola komunikasi individual karena komunikasi antara ustazah dengan Jama'ah melakukan komunikasi antarpribadi yang sangat dekat. Komunikasi antara ustazah dan Jama'ah tidak hanya terjadi di saat pembinaan ibadah berlangsung saja melainkan juga di luar majelis taklim "Seperti ziarah bareng, kondangan, belanja bareng, Jama'ah di musholla dan lainnya".

2) Metode Tidak Langsung

Metode tidak langsung adalah metode bimbingan konseling yang dilakukan melalui media komunikasi masa. Hal ini dapat dilakukan secara individual, kelompok maupun massal. Di lingkup organisasi masyarakat sering terjadi permasalahan-permasalahan pada anggota majelis taklim yang memerlukan metode ini untuk menyelesaikan masalah tersebut. Metode tidak langsung yaitu dengan uswatun hasanah artinya pembimbing menampilkan berbagai sikap dan tingkah laku yang positif seperti tutur kata yang lembut, shalat tepat waktu dan sopan santun. Meskipun sebagai seorang ustazah/pembimbing tidak mengetahui perbuatannya tersebut akan dicontoh Jama'ah secara tidak langsung perbuatan itu memberikan rekonstruksi terhadap perilaku masyarakat atau Jama'ah majelis taklim di Desa Mindahan Kidul.

Hal ini berkaitan dengan pembimbing keagamaan menurut Abda yaitu *guide* (pemandu) terhadap orang yang mendapatkan keselamatan di dunia dan akhirat. Pembimbing adalah petunjuk jalan sehingga harus mengerti dan memahami mana jalan yang bisa di lalui dan mana jalan yang tidak bisa di

⁹² Wawancara Peneliti dengan Hj. Mar'atus Sholihah selaku Ustadzah Majelis Taklim di Desa Mindahan Kidul, pada tanggal 19 Maret 2022. Wawancara 2, Transkrip 2.

lalui oleh seorang muslim sebelum memberikan petunjuk kepada orang lain. Oleh karena itu sebagai pembimbing keagamaan di tengah masyarakat mempunyai kedudukan yang penting karena di setiap perbuatannya di jadikan contoh masyarakat.⁹³

Dengan demikian semua perkataan maupun perbuatan seorang ustadzah atau pembimbing akan selalu di anud oleh masyarakat, sebagai pembimbing harus menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah di fahami oleh Jama'ah khususnya ibu-ibu agar para Jama'ah tidak salah dalam menafsirkan materi yang di sampaikan oleh ustadzah.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut memang benar adanya jika permasalahan yang ada pada anggota bisa terselesaikan dengan metode pendekatan langsung dan metode tidak langsung.

2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bimbingan Keagamaan Yang Digunakan di Majelis Taklim Desa Mindahan Kidul Batealit Jepara

Adapun rincian proses yang dijalani pada saat kegiatan bimbingan keagamaan berlangsung melalui yang pertama dengan adanya bimbingan keagamaan jama'ah diberi materi tentang ajaran agama islam untuk menambah ketaqwaan kepada sang pencinta Allah SWT secara kelompok. Yang kedua para jama'ah diajak diskusi mengenai masalah masalah yang di hadap sehari-hari, dan yang ketiga bimbingan secara individual yaitu bimbingan social pribadi dimana para jama'ah diberi arahan secara masing-masing.

Setiap metode dan teknik yang digunakan dalam bimbingan dan konseling islam memiliki kelebihan dan kekurangan didalamnya. Kelebihan dan kekurangan metode bimbingan keagamaan yang telah digunakan oleh pembimbing di majelis taklim Desa Mindahan Kidul Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara dapat dijelaskan melalui hasil wawancara dengan Ibu Mar'atus Sholihah selaku pembimbing di majelis taklim yaitu sebagai berikut:

- a. Kelebihan metode bimbingan keagamaan

⁹³ Slamet Muhaemin Abda, *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*, (Surabaya, Al-ikhlas), 57.

- 1) Konseling Islami yang digunakan atau yang diterapkan untuk anggota majelis taklim ini memiliki tujuan yang mengarahkan jama'ah atau individu kepada ketenangan-ketenangan dalam menghadapi permasalahan dan tetap melibatkan keridhaan Allah SWT.
 - 2) Konseling Islami yang digunakan atau yang diterapkan untuk anggota majelis taklim ini tidak hanya menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh individu tetapi mengarahkan individu kembali fitrahnya.
 - 3) Sistem konseling Islam dimulai dari mengarahkan kepada kesadaran nurani setiap individu dan tetap mengikuti kegiatan majelis taklim dan kajian-kajian yang ada di dalamnya.⁹⁴
- b. Kekurangan metode Bimbingan Keagamaan
- 1) Tidak semua jama'ah yang dapat menerima masukan atau arahan dengan baik.
 - 2) Pendekatan ini hanya dapat diberikan anggota yang ingin tetap mendapat ridho Allah di lingkup kegiatan majelis taklim.
 - 3) Konseling Islami belum bisa diterapkan secara menyeluruh karena sikap kepribadian warga desa yang kerap lebih mengutamakan emosi dan gengsi dengan sesama.
 - 4) Keterbatasan kemampuan pembimbing, dimana seorang pembimbing islami membutuhkan seorang da'i yang mampu memahami Al-Qur'an dan hadist, serta wawasan ilmu mengenai islam secara lebih mendalam.

Konseling individu yang dilakukan di majelis taklim desa Mindahan Kidul Batealit Jepara ini memberikan bimbingan secara individualis terhadap anggota yang mengalami permasalahan. Dimana masing-masing anggota membutuhkan pendekatan tersendiri untuk memecahkan masalah yang sedang dialami oleh orang tersebut.

⁹⁴ Wawancara Peneliti dengan Hj. Mar'atus Sholihah selaku Ustadzah Majelis Taklim di Desa Mindahan Kidul, pada tanggal 19 Maret 2022. Wawancara 2, Transkrip 2.

C. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Pada Majelis Taklim Desa Mindahan Kidul Batealit Jepara

Bimbingan Konseling Islam adalah pemberian bantuan kepada individu agar hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.⁹⁵ Berdasarkan data hasil wawancara dan observasi dilapangan, pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi jama'ah majelis taklim yang ada di Desa Mindahan Kidul merupakan suatu upaya pemberian bimbingan kepada para jama'ah Majelis Taklim dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu, bimbingan konseling islam merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pembimbing agama untuk menambah wawasan tentang ajaran islam serta mendapatkan ridho dari Allah SWT.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, Ustadzah tetap mengutamakan nilai-nilai islam, agar tetap mendapat dan menjaga silaturrahim antar sesama berjaln dengan baik. Selain itu, setiap bimbingan dan pemberian penjelasan kepada semua anggota majelis taklim diharapkan pada pemberian kajian pada diri sendiri untuk saling menjaga, menghormati dan berorganisasi dengan baik dalam agama Islam.

Bimbingan Konseling Islam menurut Aswadi adalah suatu proses pemberian bantuan secara terus menerus dan sistematis terhadap individu atau kelompok orang yang sedang mengalami kesulitan lahir dan batin untuk dapat memahami dirinya dan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya sehingga dapat hidup secara harmonis sesuai dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT beserta sunnah Rasul SAW, demi tercapainya kebahagiaan duniawiyah dan ukhrawiyah.⁹⁶

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian diatas, maka dapat diketahui bahwa bimbingan konseling merupakan salah satu bidang layanan ibimbingan dan konseling yang tak lepas dari masalah dan solusi dalam mengatasi masalah- masalah sosial. Adapun pembiasaan kepribadian dalam konteks bimbingan ikonseling Islam

⁹⁵ Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, (Yogyakarta: UII Press, 1992), 02

⁹⁶ Aswadi, *Iyadah dan Ta'ziah Prespektif Bimbingan Konseling Islam*, (Surabaya : Dakwah Digital Press, 2009), 13.

merupakan pembinaan yang diberikan atas tujuan tertentu dalam merubah perilaku secara Islami agar lebih baik lagi melalui pembinaan akhlak dan pemberian pemahaman ilmu-ilmu agama Islam.

Pada proses ibimbingan ikonseling idi imajelis taklim Desa Mindahan Kidul Batealit Jepara Ustadzah atau pembimbing memberikan arahan dan gambaran tentang cara berperilaku jama'ah di lingkungan majelis taklim dalam menghargai pendapat orang lain, hal tersebut menjadikan dampak positif bagi kondisi kepribadian jama'ah secara jasmani maupun rohani.

Majelis Taklim bisa dilihat dari struktur organisasi, termasuk organisasi pendidikan luar sekolah atau lembaga pendidikan Islam yang bersifat non formal, untuk menanamkan akhlak yang mulia, meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan keterampilan jama'ahnya, untuk memberantas kebodohan umat Islam supaya memperoleh kehidupan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Menurut Anwar Sutoyo, memahami konsep dasar tentang manusia akan memudahkan seseorang untuk menarik segala sesuatu yang berkaitan dalam praktek bimbingan dan konseling. Dalam hal ini utamanya:

- a. Tujuan Bimbingan Keagamaan
- b. Memperlakukan jama'ah yang berkaitan dengan peran dan fungsi pembimbing
- c. Menjalini hubungan antara pembimbing dan jama'ah
- d. Menetapkan prosedur dan teknik, dan menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan etis.⁹⁷

Perbedaan pendekatan dalam kajian psikologi maupun bimbingan dan konseling yang telah mapan selama ini disebabkan oleh bangunan konsep dasar tentang hakekat manusia yang diyakini kebenarannya oleh masing-masing aliran. Keberagaman para ahli dalam menafsirkan konsep dasar itu yang memantik setiap teori untuk memfokuskan kajiannya dalam praktek psikoterapi. Sebagai contoh, aliran behavioristik lebih menekankan ke-ajegan perilaku (*action*), humanistik-rogerian pada sikap (*afeksi*), Freudian fokus pada pemahaman atau penyadaran (*insight*).

⁹⁷ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 22.

Menurut M. Dawam Raharjo istilah manusia yang diungkapkan dalam Al-Qur'an seperti *basyar*, *insan*, *unas*, *insiy*, *'imru*, *rajul* atau yang mengandung pengertian perempuan seperti *imra'ah*, *nisa'* atau *niswah* atau dalam ciri personalitas, seperti *al-atqa*, *al-abrar*, atau *ulul-albab*, juga sebagai bagian kelompok sosial seperti *al-asyqa*, *dzul-qurba*, *al-dhu'afa* atau *al-musta'an* yang semuanya mengandung petunjuk sebagai manusia dalam hakekatnya dan manusia dalam bentuk kongkrit. Dalam Al-Qur'an, terdapat tiga terminologi yang menunjukkan tentang manusia, yaitu: a) *al-insan*, *al-ins*, *unas*, *al-nas*, *anasiy* dan *insiy*; b) *al-basyar*; dan; c) *bani adam* "anak adam" dan *dzurriyyat adam* "keturunan adam".⁹⁸

Dengan adanya majelis taklim di Desa Mindahan Kidul jama'ah menjadi lebih tau dan faham tentang ajaran-ajaran agama, tentang ajaran agama yang jama'ah kurang faham bisa ditanyakan langsung dengan pembimbing sehingga jama'ah bisa lebih faham dan mengerti. Jama'ah juga bisa curhat dengan pembimbing terkait dengan masalah yang di hadapi.

Dalam komunikasi antar pribadi seorang ustazah dengan jama'ahnya dalam Majelis Taklim Desa Mindahan Kidul dapat ditemukan dalam teori yang digunakan yakni komunikasi yang efektif itu menimbulkan: "pengertian yang lebih, karena hanya antara ustazah dan satu jama'ah dan ini dilaksanakan di rumah Ustazah Hj.Mar'atus Sholihah dengan demikian ustazah ini bisa menjelaskan apa yang tidak dipahami dari jama'ahnya secara jelas, lebih mendalam, dan mempengaruhi sikap, maksudnya mempengaruhi sikap atau kedekatan yang terjadi antara ustazah dan jama'ah serta Hubungan sosial yang baik dan tindakan".⁹⁹

Bimbingan keagamaan merupakan kegiatan yang dapat membantu seseorang individu atau kelompok untuk memecahkan masalahnya dengan berbagai usaha dan cara. Dengan menggunakan beberapa metode dan agar bimbingan dan konseling dapat berjalan sukses yaitu:

a. Metode dan Teknik Bimbingan Konseling Islam

Metode dan teknik bimbingan keagamaan secara garis besar dapat disebutkan seperti dibawah ini. Lazimnya

⁹⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Juz. VIII. 143

⁹⁹ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), Cet.15. 13-16

bimbingan dan konseling memiliki metode dan teknik masing-masing. Adapun yaitu secara langsung dan tidak langsung.

1) Metode langsung

Metode langsung (metode komunikasi langsung) adalah metode di mana pembimbing melakukan komunikasi langsung (bertatap muka) dengan orang yang dibimbingnya. Metode ini dapat dapat lebih rinci lagi menjadi:

a) Metode individual

Pembimbing dalam hal ini melakukan komunikasi langsung secara individual dengan pihak yang dibimbingnya. Hal ini dapat dilakukan dengan mempergunakan teknik:

- (1) Percakapan pribadi, yakni pembimbing melakukan dialog langsung tatap muka dengan pihak yang dibimbing.
- (2) Kunjungan ke rumah (*home visit*), yakni pembimbing mengadakan dialog dengan Jama'ah tetapi dilaksanakan dirumah jama'ah sekaligus untuk mengamati keadaan rumah jama'ah dan lingkungannya.
- (3) Kunjungan dan observasi kerja, yakni pembimbing jabatan, melakukan percakapan individual sekaligus mengamati kerja jama'ah dan lingkungannya.

b) Metode kelompok

Pembimbing melakukan komunikasi langsung dengan klien dalam kelompok. Hal ini dapat dilakukan dengan teknik- teknik:

- (1) Diskusi kelompok, yakni pembimbing/Ustadzah melaksanakan bimbingan dengan cara mengadakan diskusi bersama kelompok jama'ah yang mempunyai masalah yang sama.
- (2) Karyawisata, yakni bimbingan kelompok yang dilakukan secara langsung dengan mempergunakan ajang karyawisata sebagai forumnya.
- (3) Sosiodrama, yakni bimbingan yang dilakukan dengan cara bermain peran untuk

memecahkan/mencegah timbulnya masalah (psikologis)

- (4) Psikodrama, yakni pembimbing menghilangkan konflik individu pada anggota Majelis taklim.
- (5) Group teaching, yakni pemberian bimbingan dengan memberikan materi bimbingan tertentu (ceramah) kepada kelompok yang telah disiapkan.

2) Metode tidak langsung

Metode tidak langsung (metode komunikasi tidak langsung) adalah metode bimbingan yang dilakukan melalui media komunikasi masa. Hal ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok, bahkan massal.

Metode dan teknik mana yang dipergunakan dalam melaksanakan bimbingan tergantung pada:

- a) Masalah/problem yang sedang dihadapi/ digarap
- b) Tujuan penggarapan masalah
- c) Keadaan yang dibimbing/jama'ah
- d) Kemampuan pembimbing atau pembimbing mempergunakan metode/teknik
- e) Sarana prasarana yang tersedia
- f) Kondisi dan situasi lingkungan
- g) Organisasi dan administrasi layanan bimbingan dan konseling
- h) Biaya yang tersedia.¹⁰⁰

Berdasarkan dari data lapangan dapat di analisa bahwa metode bimbingan yang di gunakan pada majelis taklim Desa Mindahan Kidul di bagi menjadi dua, yakni metode langsung dan metode tidak langsung. Metode langsung yaitu metode dimana pembimbing melakukan komunikasi dengan jama'ah secara langsg bertatap muka (Ceramah, kunjungan ke rumah dan bimbingan individual). Sedangkan metode tidak langsung yaitu dengan uswatun hasanah artinya pembimbing memberikan contoh dari sikap maupun perilaku yang positif seperti sholat jama'ah tepat waktu,

¹⁰⁰ Aunur, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, 53-55

sedekah, tutur kata yang halus, menghargai sesama dan lain sebagainya.

2. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Metode Bimbingan Keagamaan Yang Digunakan di Majelis Taklim Desa Mindahan Kidul Batealit Jepara

Upaya yang dapat dilakukan pembimbing dalam bimbingan dan konseling untuk membantu menentaskan permasalahan yang dihadapi oleh anggota yang mengalami permasalahan yang berasal dari setiap anggota melaksanakan program bimbingan yang menerapkan berbagai jenis layanan bimbingan dan konseling yang ada.

Adapun kelebihan dan kekurangan metode bimbingan yang digunakan oleh pembimbing dalam menyelesaikan masalah pada keanggotaan majelis taklim Desa Mindahan Kidul Batealit Jepara adalah sebagai berikut:

a. Kelebihan

- 1) Mengarahkan dan memberikan masukan pada anggota dengan baik.
- 2) Lebih dekat pada setiap individu majelis taklim
- 3) Mengarahkan pada setiap anggota bahwasanya kegiatan majelis taklim adalah kegiatan yang baik untuk diri sendiri maupun desa.

b. Kekurangan

- 1) Tidak semua jama'ah dapat menerima masukan atau arahan dengan baik.
- 2) Pendekatan ini hanya dapat diberikan anggota yang ingin tetap mendapat ridho Allah di lingkup kegiatan majelis taklim.
- 3) Konseling Islami belum bisa diterapkan secara menyeluruh karena sikap kepribadian warga desa yang kerap lebih mengutamakan emosi dan gengsi dengan sesama.

Hasil observasi dan wawancara langsung dilapangan menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan keagamaan pada majelis taklim di Desa Mindahan Kidul memberikan perubahan pada perilaku jama'ah. Hal ini di tunjukkan dengan bertambahnya jumlah jama'ah yang mengikuti majelis taklim, bertambahnya jama'ah pada mushollah, lebih faham tentang ajaran-ajaran agama karena ustadzah memberikan kesempatan

kepada jama'ah untuk bertanya mengenai agama islam yang pada jama'ah belum mengerti.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa strategi yang di laksanakan dalam kegiatan bimbingan koseling islam pada majelis taklim di Desa Mindahan Kidul adalah menggunakan metode bimbingan langsung antara manusia dengan Allah. Antara manusia dengan sesama, atau hablum minan nas. Antara manusia dengan tempat tinggal sekitarnya atau lingkungan dalam rangka meningkatkan ketaqwaan mereka kepada Allah SWT.

